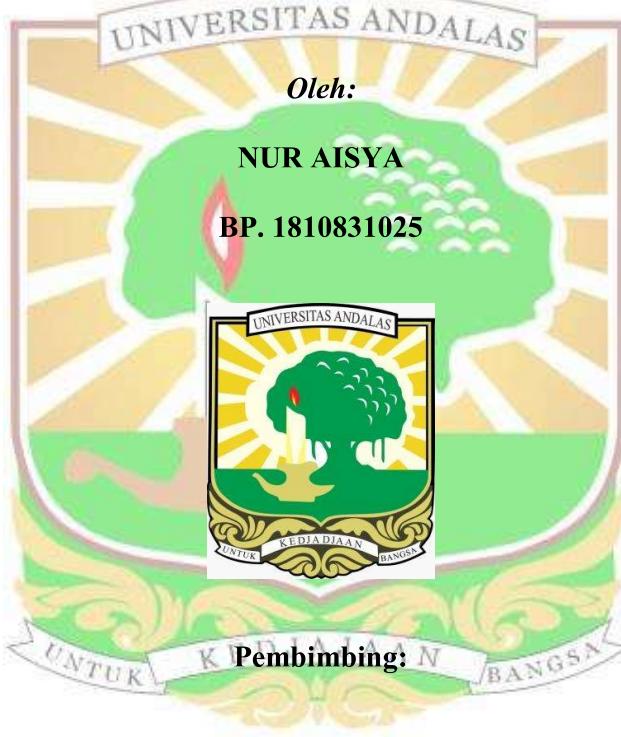


**ANALISIS KEGAGALAN PEMEKARAN NAGARI
PERSIAPAN KOTO TINGGI MAEK KECAMATAN BUKIK
BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



1. Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si

2. Dewi Anggraini, S.I.P. M.Si

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Pemekaran Nagari Persiapan Koto Tinggi Maek sudah diprakarsai sejak tahun 2007 dan baru terealisasikan pada tahun 2016. Adapun syarat pemekaran Nagari Persiapan Koto Tinggi Maek sudah terpenuhi dan lengkap. Namun, ketika masa nagari persiapan hampir habis, ada syarat yang tidak sesuai yaitu mengenai tapal batas nagari sehingga Nagari Persiapan Koto Tinggi gagal menjadi nagari defenitif. Penelitian ini melihat ada faktor lain yang menyebabkan Nagari Persiapan Koto Tinggi gagal menjadi nagari defenitif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab nagari Persiapan Koto Tinggi Maek gagal menjadi nagari defenitif. Untuk menjawab pertanyaan peneliti menggunakan teori kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian terdapat dua indikator yang menyebabkan Nagari Persiapan Koto Tinggi Maek gagal menjadi nagari definitif yaitu pertama, aspek politis dalam proses pemekaran. Kedua, misinterpretasi Peraturan Perundang-Undangan Tentang Desa (Pemekaran).

Kata Kunci: Pemekaran Nagari, Kapasitas Regulasi dan Jaringan



ABSTRACT

The expansion of the Koto Tinggi Maek Preparatory Nagari was initiated in 2007 and only realized in 2016. The requirements for the expansion of the Koto Tinggi Maek Preparatory Nagari have been fulfilled and complete. However, when the preparatory nagari period was almost over, there were conditions that were not suitable, namely regarding the boundaries of the nagari, so that the Koto Tinggi Preparatory Nagari failed to become a definitive nagari. This research observes that there are other factors that cause the Nagari Preparation Koto Tinggi to fail to become a definitive nagari. The purpose of this study was to explain and analyze the factors that caused the Nagari Koto Tinggi Maek preparation to fail to become a definitive nagari. To answer research questions the researcher used the decentralization theory from Rozaki et al. This study uses a qualitative method with a case study approach. The results of the study showed that there were two indicators that caused the Nagari Preparation for Koto Tinggi Maek to fail to become a definitive nagari, namely, first, the political aspect in the division process. Second, misinterpretation of laws and regulations regarding villages (expansion).

Keywords: Nagari Expansion, Regulatory and network capacity

